

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan konstruksi merupakan unsur terpenting dalam pembangunan. Dalam melaksanakan kegiatan konstruksi menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan antara lain yang menyangkut aspek keselamatan dan kesehatan kerja lingkungan. Untuk itu kegiatan konstruksi harus dikelola dengan memperhatikan standar dan ketentuan K3 yang berlaku.

Derajat kesehatan dan keselamatan kerja yang tinggi ditempat kerja merupakan hak pekerja yang wajib dipenuhi oleh perusahaan disamping hak-hak normatif lainnya. Perusahaan hendaknya sadar dan mengerti bahwa pekerja bukanlah sebuah sumber daya yang terus-menerus dimanfaatkan melainkan sebagai makhluk hidup sosial yang harus dijaga dan diperhatikan mengingat banyaknya faktor dan risiko bahaya yang ada di tempat kerja. Selain perusahaan, pemerintah juga turut bertanggung jawab untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pada pekerja.

Adapun yang dilakukan pemerintah adalah dengan dikeluarkannya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Menurut UU No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan. Hal ini menjadi penting dalam penerapannya di perusahaan dan proyek konstruksi, sebagai bentuk dari hak tenaga kerja mendapatkan keselamatan dalam melakukan aktifitas kerja serta terciptanya suasana kerja dan lingkungan yang sehat.

Kegiatan pelaksanaan proyek konstruksi sangat rentan terhadap terjadinya kecelakaan kerja yang berakibat serius. Karena pada pelaksanaan proyek konstruksi dipengaruhi oleh beberapa faktor yang tidak bisa dipastikan apa dan bagaimananya. Faktor-faktor tersebut seperti (Ariendita, 2000) :

- ) Kondisi lokasi bangunan
- ) Cuaca saat pengerjaan
- ) Bencana alam
- ) Metoda pelaksanaan konstruksi (teknologi yang dipergunakan)
- ) Perubahan desain konstruksi
- ) *Turn over* tenaga kerja
- ) Pihak-pihak yang terkait dalam konstruksi tersebut, dll.

Dalam pelaksanaannya keselamatan dan kesehatan kerja membutuhkan biaya, dimana biaya tersebut berbeda-beda pada setiap jenis proyek konstruksi, tergantung pada faktor-faktor internal proyek tersebut. Karena biaya tersebutlah banyak kontraktor mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerja, padahal jika diamati lebih lanjut, pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja akan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja sehingga dapat pula menghemat biaya pelaksanaan proyek konstruksi secara keseluruhan (*Total Construction Cost*). (Ariendita, 2000). Untuk itu pada tugas akhir ini akan diidentifikasi unsur-unsur dan besar biaya yang digunakan untuk pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Tujuan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi unsur-unsur biaya dalam pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Menganalisa besar biaya yang dialokasikan pada proyek konstruksi untuk pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja.

### **1.2.2 Manfaat**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak terkait seperti, dapat memberikan gambaran kepada kontraktor komponen biaya yang diperlukan dalam pelaksanaan K3 pada proyek konstruksi dan memberikan gambaran betapa pentingnya K3 di lokasi proyek. Selain itu, pemerintah secara tidak langsung dapat menyadari bahwa K3 sangatlah penting sehingga pemerintah lebih berperan dalam mengawasi pelaksanaan K3 di proyek konstruksi.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulisan tugas akhir ini akan dibatasi, yaitu sebagai berikut :

Jenis proyek konstruksi yang diteliti adalah pembangunan gedung minimal 2 lantai.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini menjadi terarah, maka dalam tugas akhir ini akan dibagi dalam lima bab dengan penjabaran sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan

## **BAB II TINJUAN PUSTAKA**

Berisi tentang dasar-dasar teori dan data-data pendukung yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan topik pembahasan

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai pembahasan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai tujuan penyusunan tugas akhir.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Merupakan analisa dan pembahasan dari hasil kerja yang diperoleh dari studi/penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari penulisan tugas akhir dan saran yang membangun dari penulis untuk penulisan selanjutnya.